

PELATIHAN PENULISAN BERITA UNTUK SISWA SMA NEGERI 16 PEKANBARU

Mohd. Kafrawi*, Evizariza**, R.Syamsidar***
FIB Universitas Lancang Kuning
Hangkaf74@yahoo.com*, evizariza@yahoo.com**,
rajasyamsidar610@yahoo.com***

Abstrak

Di zaman modern ini ditandai dengan ditemukan teknologi canggih, manusia sangat cepat dan sangat memerlukan aksis berita, sehingga segala peristiwa yang terjadi dapat diketahui. Kenyataan ini memerlukan para penulis berita atau jurnalis yang memiliki kemampuan menulis berita yang mahir. Generasi muda, dalam hal ini, siswa-siswa SMA merupakan usia yang sangat potensial untuk dilatih menulis berita yang baik dan benar. Dengan pelatihan menulis berita, paling tidak siswa SMA dapat mengenal lebih dekat apa itu berita dan sekaligus dapat mempraktekkan menulis berita yang baik dan benar.

Kata Kunci: Berita, Menulis, Siswa

Abstract

In modern times, this is marked by the discovery of sophisticated technology, humans are very fast and desperately need the news axis, so that all events that occur can be known. This fact requires news writers or journalists who have proficient news writing skills. The young generation, in this case, high school students are of a very potential age to be trained to write good and true news. With news writing training, at least high school students can get to know what news is more closely and at the same time be able to practice writing good and true news.

Keywords: News, Writing, Students

PENDAHULUAN

Sebagaimana keterampilan menulis lainnya, menulis berita merupakan bagian penting dalam mengkhabarkan peristiwa kepada khalayak ramai. Banyak manfaat dari menulis. Beberapa diantara manfaat

tersebut menurut Akhadiah dkk (1998: 1-2) adalah membantu kita mengenal kemampuan dan potensi diri, mengembangkan berbagai gagasan, belajar mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan dapat mengungkapkannya secara tersurat, membuat kita dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara

objektif, mendorong kita belajar secara aktif, belajar menganalisis serta membiasakan kita berpikir dan berbahasa secara tertib.

Dari banyak manfaat tersebut salah satu poin utamanya adalah bahwa menulis erat kaitannya dengan pengembangan pikiran dan penyampaian peristiwa. Pelajar sebagai *agen of change* dan calon cendekia muda semestinya memang harus aktif dalam menulis. Lewat tulisan, pelajar dapat menyampaikan gagasan-gagasan, pikiran serta pengetahuannya sekaligus dapat menyampaikan peristiwa kepada orang banyak, sehingga bisa dibaca oleh khalayak ramai. Namun, persoalannya banyak pelajar yang kurang mampu menulis dengan baik. Indikasi ini bisa ditemukan dari kurangnya penulis muda Riau yang muncul diberbagai media massa, baik cetak maupun online. Padahal dengan menulis terbuka lowongan pekerjaan yang mampu meningkatkan taraf ekonomi.

Salah satu penyebab dari persoalan ini adalah kekurangpahaman pelajar tentang aktivitas menulis. Selain itu masih kurangnya kurikulum di sekolah dalam mendalami ilmu menulis, khususnya menulis berita, sehingga pelajar sangat minin bersentuhan dengan dunia tulis menulis. Tentu saja,

kurangnya bersentuhan dengan dunia menulis dan praktiknya di sekolah menyebabkan pelajar kurang tertarik, bahkan cenderung tidak menyukai menulis, khususnya menulis berita.

Berdasarkan kondisi tersebut maka kami merasa perlu untuk mengadakan pelatihan menulis, dalam hal menulis berita, yang ditujukan pada pelajar SMA. Pelajar sebagai objek sasaran dibatasi hanya pada pelajar SMA Negeri 16 Pekanbaru. Pembatasan ini lebih karena alasan keterbatasan kemampuan serta pengefektifan capaian pelatihan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan *Ibm* dilakukan kepada pelajar SMA Negeri 16 Pekanbaru. Jumlah pelajar yang akan mengikuti pelatihan ini 30 orang. Pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap sebagai berikut.

1. Pelatihan mengetahui definisi berita

Pada tahap ini, tim melakukan transfer informasi mengenai definisi berita. Pada tahap ini juga tim memberikan pemahaman tentang pengertian berbagai bentuk berita dengan membaca berita-berita yang

ada di media massa, baik itu cetak maupun online.

Materi yang disampaikan pada tahap ini adalah:

- Definisi berita
- Mengenalkan bentuk-bentuk berita
- Peralatan yang diperlukan pada tahap ini adalah:
 - Berita di media cetak
 - Lembar Kerja

2. Pelatihan mengetahui ciri dan bentuk berita

Pada tahap ini, tim melakukan transfer informasi mengenai ciri dan bentuk berita. Materi yang disampaikan pada tahap ini adalah:

- Ciri berita
- Bentuk-bentuk berita

Peralatan yang dibutuhkan pada tahap ini adalah:

- Contoh berita
- Lembar Kerja

3. Pelatihan menghasilkan karya tulis, khususnya berita

Pada tahap ini, tim melakukan transfer informasi mengenai cara menulis berita. Tahap ini adalah tahap praktik. Masing-masing pelajar ditugaskan untuk membuat berita. Setelah itu dilakukan evaluasi bersama

atas tulisan yang telah mereka buat.

Foto Kegiatan Pengabdian Menulis Berita di SMA Negeri 16 Pekanbaru



HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

terkait pelatihan ini, berikut tabelnya:

1. Hasil yang Dicapai

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2019, pukul 08.00-12.30 WIB. Pelaksanaan kegiatan bertempat di ruang kelas SMA Negeri 16 Pekanbaru, Jalan Pramuka, Rumbai Pesisir, Pekanbaru.

Kegiatan pelatihan ini menunjukkan hasil yang bagus bagi peserta, baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif. Dari sisi kuantitatif menunjukkan jumlah peserta yang hadir berjumlah 30 orang, sesuai dengan target. Sisi kuantitatif menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki pemahaman mengenai fungsi dan manfaat menulis berita. Selain itu, mereka sudah memahami tentang berita, namun dalam praktek menulis belum mengetahui secara mendalam.

Selama pelatihan, peserta juga diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman dan kepuasan

PRETEST				
No	Topik Test	Ya	Tidak	Ragu-ragu
1	Pengenalan berita	30	0	0
2	Pernah menulis berita	5	25	0
3	Kemauan belajar menulis	30	0	0
4	Keuntungan menulis berita	10	20	0
5	Keuntungan menulis berita: <ol style="list-style-type: none"> Memposting/mempublikasikan tulisan berbentuk berita Bisa mengekspresikan apa yang ingin disampaikan Bisa menambah wawasan Sebagai ajang bisnis, mengabarkan kegiatan Dapat dijadikan usaha Memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang, seperti memiliki media massa online atau media cetak 			

Berdasarkan tabel mengenai *pretest* di atas, dapat diuraikan bahwa semua peserta pelatihan mengetahui berita. Pada topik menulis berita cuma 5 peserta yang sudah pernah menulis, sementara 25 belum pernah melakukan menulis berita, namun demikian minat untuk belajar menulis berita sangat antusias. Kemauan untuk belajar menulis berita ini seluruh peserta menyanggupi. Peserta juga tidak mengetahui apa sebenarnya esensi menulis berita dan manfaatnya, sebanyak 10 orang mengetahui, sementara 20 peserta belum mengetahui.

Untuk lebih mendalam mengetahui terkait menulis berita dan manfaatnya, dilakukan juga *posttest*. Dari hasil post-test menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan hasil *pretest*. Berikut tabelnya:

POSTEST				
N	Topik Test	Ya	Tidak	Ragu-

o				ragu
1	Pengenalan berita	30	0	0
2	Mencoba menulis berita	30	0	0
3	Kemauan menulis berita	30	0	0
4	Keuntungan menulis berita	30	0	0
5	Keuntungan menulis berita: <ul style="list-style-type: none"> a. Peluang Bisnis b. Dapat mengabarkan kegiatan c. Menambah wawasan d. Berbagi informasi e. Mendapat ilmu f. Publikasi tulisan g. Promosi 			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa topik pengenalan istilah berita, keinginan belajar menulis berita, sebagian besar peserta menjawab “ya”. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar peserta memiliki kemauan untuk menulis, namun kendala utamanya adalah peserta belum

mengenal dan mengetahui manfaat menulis berita.

Bagi peserta yang mengetahui keuntungan menulis berita, mereka mencatat terdapat beberapa penambahan pengetahuan dalam menulis berita, yaitu pada jawaban promosi dan ladang mencari penghasilan.

Merujuk dari hasil isian *pretest* dan *posttest* dapat ditarik simpulan, bahwa pelatihan ini cukup disambut antusias oleh peserta. Selain ilmu yang didapat, peserta juga memiliki keterampilan untuk menulis berita yang dimanfaatkan untuk bertukar informasi, memperoleh pengetahuan, media berekspresi, bahkan sebagai promosi kegiatan dan memperoleh penghasilan.

2. Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah tulisan berita dan draft artikel ilmiah. Draft artikel ilmiah terlampir pada Lampiran Artikel Ilmiah. Sedangkan untuk produk menulis berita belum semua

peserta mampu menghasilkan berita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan dukungan melalui LPPM berupa pengawasan terhadap keberlangsungan program ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning selaku penyedia dana demi kelancaran program ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, yang tidak dapat disebut satu-persatu di sini, yang telah membantu dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Akhirnya semoga hasil pengabdian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan dunia akademis khususnya serta masyarakat pada umumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

2.Simpulan

Dari pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa banyak generasi muda, khususnya siswa SMA Negeri 16 Pekanbaru berminat dan memiliki kemampuan menulis berita. Namun karena pelatihan ini terbatas, maka belum menghasilkan hasil yang

maksimal. Walaupun demikian, paling tidak pelatihan ini menjadi tahap awal mengenalkan arti penting menulis berita.

2.Saran

Banyak peserta menghendaki pelatihan menulis berita rutin dilaksanakan, sehingga mereka dapat memahami dan mengetahui manfaat menulis berita ini. Untuk itulah, dari pelatihan ini, kami menyarankan FIB Unilak membentuk badan atau tim kreatif “rumah menulis” bagi generasi muda, terutama siswa SMA.

REFERENSI

- Arswendo Atmowiloto. 2004. *Mengarang Itu Gampang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Penerbit Nusa Indah
- Mohamad Diponegoro. 1985. *Cara Menulis Berita*. Jakarta: SP
- Winna Efendi. 2012. *Taktik Menulis*. Jakarta: Gagas Media